

Global

S&P 500 turun 0,8%, Dow Jones Industrial Average turun 0,76%, dan Nasdaq Composite turun 1,18% pada perdagangan semalam. Sementara itu, imbal hasil Treasury 10-tahun sempat melampaui angka 4% karena investor khawatir atas hasil risalah rapat Federal Reserve pada Desember lalu yang menunjukkan belum ada kepastian kapan akan dilakukan pemotongan suku bunga ditahun ini. Data pekerjaan akan keluar pada hari Jumat, dan data Indeks Harga Konsumen AS akan dirilis di Minggu depan. Kedua angka tersebut tidak hanya akan menentukan arah harga, namun juga ke mana arah pasar. Presiden Federal Reserve wilayah Richmond, Thomas Barkin, menyatakan keyakinannya bahwa perekonomian AS berada pada jalur menuju "soft landing" (pendaratan lunak), yaitu skenario di mana inflasi turun hingga 2% atau lebih rendah tanpa menyebabkan perekonomian berkontraksi. Namun, Barkin melihat empat risiko terhadap soft landing: pertumbuhan dapat berbalik arah; guncangan yang tidak terduga dapat terjadi; inflasi mungkin tidak akan turun di bawah 2%; permintaan yang tinggi dapat membuat harga tetap naik.

Domestik

Indonesia akan memilih presiden dan wakil presiden berikutnya pada bulan Februari seiring mengupayakan kelanjutan inisiatif ekonomi di bawah kepemimpinan Presiden Joko "Jokowi" Widodo, yang akan berakhir kepemimpinannya pada bulan Oktober. Negara demokrasi terbesar ketiga di dunia ini akan membuka tempat pemungutan suara bagi lebih dari 204 juta pemilih yang memenuhi syarat untuk memberikan suara mereka, menurut Komisi Pemilihan Umum. Pemilu akan berlangsung pada 14 Februari. Pasangan kandidat utama adalah Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, Wali Kota Solo dan putra sulung Jokowi. Mantan menteri pendidikan dan mantan gubernur Jakarta Anies Baswedan, adalah calon presiden lainnya yang pasangannya adalah Muhaimin Iskandar, ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Pasangan terakhir adalah mantan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin dibuka pada level 15.520 – 15.525. Pada sore hari, spot turun ke level 15.470, namun sebelum ditutup, spot naik kembali hingga ditutup pada level 15.485 – 1.495. Rentang pergerakan hari ini diperkirakan di 15.500 – 15.570. Kemenkeu menerbitkan obligasi sebesar 21,75T pada lelang hari rabu, sedikit lebih rendah dari target Rp 25T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.1%	0.1%

BONDS	2-Jan	3-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.66	2.24
INA 10 YR (USD)	4.85	4.96	2.39
UST 10 YR	3.93	3.92	(0.34)

INDEXES	2-Jan	3-Jan	%
IHSG	7323.59	7279.09	(0.61)
LQ45	979.43	973.38	(0.62)
S&P 500	4742.83	4704.81	(0.80)
DOW JONES	37715.04	37430.1	(0.76)
NASDAQ	14765.94	14592.2	(1.18)
FTSE 100	7721.52	7682.33	(0.51)
HANG SENG	16788.55	16646.4	(0.85)
SHANGHAI	2962.28	2967.25	0.17
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	3-Jan	4-Jan	%
USD/IDR	15450	15550	0.65
EUR/IDR	17027	16982	(0.27)
GBP/IDR	19638	19688	0.25
AUD/IDR	10512	10459	(0.51)
NZD/IDR	9730	9713	(0.18)
SGD/IDR	11683	11693	0.08
CNY/IDR	2168	2172	0.20
JPY/IDR	109.11	108.41	(0.64)
EUR/USD	1.1021	1.0921	(0.91)
GBP/USD	1.2711	1.2661	(0.39)
AUD/USD	0.6804	0.6726	(1.15)
NZD/USD	0.6298	0.6246	(0.83)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
CN	Caixin Services PMI DEC	52.9	51.5	51.5
GB	S&P Global Services PMI Final DEC		50.9	52.7
US	ADP Employment Change DEC		103K	99.0K
US	Initial Jobless Claims DEC/30		218K	225.0K
US	S&P Global Composite PMI Final DEC		50.7	51

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI